

**HUBUNGAN ANTARA STATUS GIZI DENGAN KEJADIAN
PREMENSTRUAL SYNDROME PADA REMAJA PUTRI
DI SMA MUHAMMADIYAH 4 YOGYAKARTA
TAHUN 2012**

ABSTRACT

Putri Arom Cosmeticawaty,¹ Isti Handayaningsih,² Liberty Barokah³

Background: Some time before menstruation, some women experience discomfort commonly referred to as premenstrual syndrome (PMS). One cause of PMS is a nutrient deficiency. Based on preliminary studies conducted by researchers Premenstrual Syndrome problem also occurs in 4 Yogyakarta Muhammadiyah high school student. Of the eight students who experience premenstrual syndrome, 5 of which have less weight (Thin).

Objective: This study aims to determine the nutritional status of the relationship with the incidence of premenstrual syndrome in adolescent girls in high school Muhammadiyah Yogyakarta 4 2012.

Research Methods: The study was a survey of analytical (analytical survey) with cross sectional research approach. The tools used in this study is to use scales underfoot (BB) and metered or metlin (TB). Total sample using the method of sampling and analysis using che-square analysis.

Research Results: The results showed that the nutritional status in adolescent girls SMA Muhammadiyah 4 Yogyakarta in 2012 was normal (61.2%) and incidence of Premenstrual Syndrome (PMS) is a non-PMS (53.1%). Chi-square analysis results showed that there was a significant association between nutritional status with Premenstrual Syndrome (PMS) Sig (2-tailed) of 0.004 which is less than $\alpha = 5\%$ so that H_0 refused and H_a is received by the closeness of the relationship or closeness is 0.462.

Conclusion: There is a significant relationship between nutritional status with Premenstrual Syndrome (PMS) with the closeness of the relationship being

Suggestion: should use the results of this study as the reading material to enhance the knowledge and experience for young women about reproductive health and nutritional status especially of premenstrual syndrome.

Key words: Status Gizi, Premenstrual syndrome, Remaja Putri

¹ Student STIKES A.Yani Yogyakarta

² Lecturer I STIKES A. Yani Yogyakarta

³ Lecturer II STIKES A. Yani Yogyakarta

**HUBUNGAN ANTARA STATUS GIZI DENGAN KEJADIAN
PREMENSTRUAL SYNDROME PADA REMAJA PUTRI
DI SMA MUHAMMADIYAH 4 YOGYAKARTA
TAHUN 2012**

INTISARI

Putri Arom Cosmeticawaty,¹ Isti Handayaningsih,² Liberty Barokah³

Latar Belakang: Beberapa saat sebelum menstruasi, sejumlah wanita mengalami rasa tidak nyaman yang biasa disebut dengan premenstrual syndrome (PMS). Salah satu penyebab PMS adalah defisiensi zat gizi. Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan peneliti masalah Premenstrual Syndrome juga terjadi pada siswi SMA Muhammadiyah 4 Yogyakarta. Dari 8 siswi yang mengalami premenstrual syndrome, 5 diantaranya mempunyai berat badan kurang (Kurus).

Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan status gizi dengan dengan kejadian *premenstrual syndrome* pada remaja putri di SMA Muhammadiyah 4 Yogyakarta tahun 2012.

Metode: Penelitian ini adalah survey *analitik (analytical survey)* dengan pendekatan penelitian *cross sectional*. Alat ukur yang digunakan timbangan injak (BB) dan meteran atau metlin (TB). Teknik sampel menggunakan metode total sampling dan analisis *che-square*.

Hasil: Status gizi pada remaja putri SMA Muhammadiyah 4 Yogyakarta tahun 2012 adalah normal (61.2%) dan kejadian *Premenstrual Syndrome* (PMS) adalah non PMS (53.1%). Analisis *chi-square* menunjukkan bahwa ada hubungan signifikan antara status gizi dengan *Premenstrual Syndrome* (PMS) *Sig (2-tailed)* sebesar 0,004 yang lebih kecil dari $\alpha = 5\%$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima dengan keeratan hubungan 0,462 atau keeratan sedang.

Kesimpulan: Ada hubungan signifikan antara status gizi dengan *Premenstrual Syndrome* (PMS) dengan keeratan hubungan sedang.

Saran : hendaknya menggunakan hasil penelitian ini sebagai bahan bacaan untuk meningkatkan pengetahuan dan pengalaman bagi remaja putri tentang kesehatan reproduksi khususnya tentang status gizi dan *premenstrual syndrome*.

Kata Kunci : Status Gizi, Premenstrual syndrome, Remaja Putri.

¹ Mahasiswa STIKES A.Yani Yogyakarta

² Dosen I STIKES A. Yani Yogyakarta

³ Dosen II STIKES A. Yani Yogyakarta